

ABSTRAK

Remaja mengakses internet dan media sosial adalah untuk memudahkan segala aktivitas dalam kehidupannya. banyak pengan internet meliputi sarana pencarian data informasi, sarana hiburan melalui game online, sarana komunikasi melalui media sosial, termasuk untuk keperluan komersil dan belanja, banyak di antaranya menggunakan media sosial untuk melihat aktivitas teman, kerabat, keluarga dan relasi lainnya seperti yang dimana dilakukan remaja saat mengakses instagram. Jaringan sosial media instagram dikatakan oleh Atmoko (2012) adalah aplikasi dari smartphone yang dimana digunakan untuk media sosial dan memiliki kegunaan atau fitur yang dimana hampir sama seperti medsos lainnya, dan terdapat perbedaan yaitu pada user dapat berbagi informasi dengan cara membagikan foto dengan pada user lain, dan pada instagram ini memiliki fitur yang dimana foto akan dapat terlihat lebih cantik dan indah dikarenakan terdapat editor didalamnya. Dilansir melalui portal berita Sindo News (2022), instagram menghadapi tuntutan hukum dikarenakan hal ini dapat dinilai telah memberikan gangguan kesehatan bagi para remaja terlebih lagi kesehatan mental, dan menurut tuntutan terkait, jejaring sosial instagaram ini sangat dinilai dalam melakukan dorongan diet dan olahraga ekstrim dikarenakan model foto diinstagram sangat langsing-langsing. Konten ini juga disebut memberikan dorongan kepada wanita dalam mencoba hal suicide dan dirawat pada rumah sakit sekian kali, hal tersebut menggambarkan adanya fenomena terkait banyak pengan media sosial yang dimana berkaitan dengan kontrol diri remaja yang dimana menjadi dampak negatifnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Self Control Remaja. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian sebanyak 413 responden. Teknik sampel yang digunakan *incidental sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 413 responden. Data dikumpulkan dengan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana. Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan output SPSS nilai t hitung variabel Penggunaan Media Sosial (X) adalah sebesar $11.572 > t$ tabel 2.249. maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan Hipotesis kedua ditolak. Artinya terdapat pengaruh Penggunaan Media Sosial (X) terhadap Self Control (Y).

Kata kunci: Penggunaan, Media, Sosial, Instagram, Kontrol, Diri, Remaja